

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Adi Sucipto (Penfui) adalah jalan umum, juga terletak di depan Area Pasar Penfui salah satu pusat pasar ramai yang berada di penfu dengan puncak keramaian pada hari dan jam tertentu. Di sepanjang ruas jalan ini tidak memiliki lahan parkir yang cukup sehingga banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan bahkan di badan jalan. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah lalu lintas yang mengakibatkan banyaknya kendaraan ringan dan kendaraan berat yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang, adanya pejalan kaki yang menyeberang jalan dan aktivitas kendaraan yang keluar masuk jalan lokal ke jalan utama, menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas, dan kapasitas jalan sehingga pada jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan ini. Adapun persoalan atau yang sering terjadi pada ruas jalan Adi sucipto (Pasar Penfui), adalah banyaknya aktivitas hambatan samping seperti, pejalan kaki yang keluar masuk dari areal pasar, kendaraan berhenti atau parkir, kendaraan lambat, kendaraan keluar masuk dari sisi jalan. Sedangkan permasalahan lainnya adalah tidak cukupnya areal parkir disekitar lokasi tersebut sehingga banyak kendaraan yang parkir dibadan jalan, yang bisa menyebabkan kinerja jalan yang diberikan tidak maksimal. Gambaran lokasi penelitian dijelaskan pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1.1 Lokasi Jalan Adi Sucipto

Sumber: Google Earth 2020



Gambar 1.2 Lokasi Jalan Adi Sucipto (Pasar Penfui)

Sumber: Google Earth 2020

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh parkir pada badan jalan, (Adi Sucipto Penfui 2020) merupakan masalah lalu lintas yang harus diselesaikan karena menyebabkan berkurangnya lajur lalu lintas efektif sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan yang seringkali mengakibatkan kemacetan, kemacetan diperparah dengan tidak adanya rambu lalu lintas seperti larangan parkir.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA RUAS JALAN ADI SUCIPTO (PENFUI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping akibat aktifitas pasar penfui terhadap kinerja ruas Jalan Adi Sucipto (Penfui)?
2. Bagaimana solusi yang dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Adi Sucipto (Penfui)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh hambatan samping akibat aktifitas pasar penfui terhadap kinerja ruas Jalan Adi Sucipto (Penfui).

2. Mendapatkan solusi yang tepat untuk memperbaiki kinerja ruas Jalan Adi Sucipto (Penfui).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah setempat agar dapat mengatasi permasalahan kemacetan pada ruas Jalan Adi Sucipto (Penfui)? sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat selaku pengguna jalan.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian–penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah hambatan samping terhadap ruas jalan

1.5 Batasan Penelitian

Adapun penelitian dimaksud dibatasi dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yaitu Jalan Adi Sucipto (Penfui)?, Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Karena pada ruas jalan tersebut banyak dijumpai kendaraan parkir pada badan jalan dan berjualan di badan jalan.
2. Obyek penelitian yaitu hambatan samping berupa kendaraan parkir pada badan jalan dan berjualan di badan jalan. Hambatan samping berpengaruh terhadap baik-buruknya kinerja ruas jalan.
3. Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan *Microsoft Excel*.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Gideon Antoni Funan ,2014	Study kinerja jalan akibat hambatan hambatan samping di jalan timor raya depan pasar oesao kabupaten kupang	Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan tentang volume arus lalu lintas dan hambatan samping maka dapat disimpulkan bahwa ruas jalan memiliki nilai hambatan samping yang sangat tinggi sebesar 3998,60 kejadian. Besarnya kecepatan arus bebas ruas jalan	Lokasi Penelitian

			yang ditinjau adalah 23,49 km/jam.	
2	Ricky M. Yani, 2016.	Pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan (Studi kasus Ruas Jalan Ciledug Kota Garut)	Dari hasil analisis pada bab sebelumnya dapat dilihat bahwa pengaruh parkir pada badan jalan merupakan masalah lalu lintas yang harus diselesaikan karena menyebabkan berkurangnya lajur lalu lintas efektif sebesar 4,2 meter, sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan dari 1.387 smp/jam menjadi 1.281 smp/jam (7,6%) pada hari kerja dan 1.221 smp/jam (12%) pada hari libur.	Lokasi penelitian Hambatan samping di khususnya pada kendaraan parkir

Sumber: Keterkaitan Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan tentang volume arus lalu lintas dan hambatan samping akibat adanya aktivitas samping kiri dan kanan jalan, bahwa ruas jalan memiliki nilai hambatan samping yang sangat tinggi sebesar 3998,60 kejadian. Besarnya kecepatan arus bebas ruas jalan yang ditinjau adalah 23,49 km/jam. Pengamatan selama melakukan penelitian di lapangan menunjukkan besarnya kendaraan yang parkir dan berhenti pada ruas jalan tidak diimbangi dengan sarana lahan parkir. Hal ini mengakibatkan kecepatan aktual ruas jalan menjadi semakin rendah yaitu sebesar 16 km/jam dengan waktu tempuh rata – rata sebesar 0,0125 jam. Kinerja ruas jalan Timor Raya Depan Pasar Oesao Kabupaten Kupang berdasarkan hasil analisis derajat kejenuhan (Q/C ratio) berada pada tingkat pelayanan E dengan nilai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,88, arus lebih rendah dari tingkat pelayanan D, dengan volume lalulintas mendekati kapasitas jalan, kecepatan sangat rendah, kepadatan lalulintas sangat tinggi karena hambatan internal sangat tinggi serta pengemudi mulai merasakan kemacetan – kemacetan durasi pendek.

Pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan (Studi kasus Ruas Jalan Ciledug Kota Garut) oleh Ricky Muhammad Yani. Permasalahan transportasi di daerah perkotaan seringkali disebabkan tingginya kebutuhan pergerakan yang tidak bisa diimbangi dengan ketersediaan jaringan jalan yang ada. Akibat dari adanya kegiatan on-street parking adalah menimbulkan kemacetan, oleh karena itu penanganan parkir di badan jalan sudah barang tentu menjadi sangat penting dan mempunyai dampak positif terhadap pemecahan masalah kemacetan, permintaan akan parkir akibat adanya

pertokoan dan pasar juga terjadi di Jalan Ciledug Kabupaten Garut. Masalah parkir ini sangat berhubungan dengan pola pergerakan arus lalu lintas kota dan apabila pengoperasian parkir tidak efektif akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Oleh karena itu, fasilitas parkir harus cukup memadai sehingga semua pengoperasian arus lalu lintas dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan penelitian pada ruas Jalan Ciledug, tingkat pelayanan jalan pada hari Senin berada pada nilai C, D dan E pada jam puncak pagi, siang dan sore. Sedangkan kinerja pada hari Kamis sedikit lebih baik dimana tingkat pelayanan jalan pada jam-jam puncak pagi, siang dan sore berada pada tingkat C, C dan D. Pada hari Sabtu tingkat pelayanan jalan sampai pada titik terburuknya, dimana pada jam puncak pagi, siang dan sore tingkat pelayanan jalan berada pada tingkat E, E dan E, hal ini diakibatkan Kota Garut yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik untuk berakhir pekan.